



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, BI RATE, KURS RUPIAH/USD,  
DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTORAL  
DALAM PERIODE WAKTU 2006-2009**

Diajukan Oleh:

NAMA : WILLIAM MORRIS

NIM : 115070014

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : WILLIAM MORRIS  
NO. MAHASISWA : 115070014  
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,  
BI *RATE*, KURS RUPIAH/USD, DAN  
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA  
SAHAM SEKTORAL DALAM PERIODE  
WAKTU 2006-2009

Jakarta, 17 Desember 2010

Pembimbing,

( Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : WILLIAM MORRIS  
NO. MAHASISWA : 115070014  
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI,  
BI RATE, KURS RUPIAH/USD, DAN  
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA  
SAHAM SEKTORAL DALAM PERIODE  
WAKTU 2006-2009

Tanggal: 20 Januari 2011 Ketua Panitia :

( Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M. )

Tanggal: 20 Januari 2011 Anggota Panitia:

( Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M. )

Tanggal: 20 Januari 2011 Anggota Panitia:

( Dra. Ida Ayu Swastika, M.M. )

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) WILLIAM MORRIS (115070014)
- (B) PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, BI *RATE*, KURS RUPIAH/USD, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTORAL DALAM PERIODE WAKTU 2006-2009
- (C) xvii + 98 hlm, 2010, tabel 14; gambar 19; lampiran 2
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi, BI *rate*, kurs Rupiah/USD, dan inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Sektoral. Populasi penelitian adalah seluruh Indeks Harga Saham di setiap sektor. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap data sekunder yang diperoleh melalui [Pusat](#) Referensi Pasar Modal (PRPM), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Sementara, teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan uji-F dan uji-t. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham semua sektor kecuali Sektor Keuangan, BI rate berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham semua sektor, kurs Rupiah/USD hanya berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Sektor Industri Dasar, Konsumsi, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan dan Jasa. Sedangkan inflasi berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham semua sektor. Pada uji-F semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- (F) Daftar acuan 29 (1992 – 2009)
- (G) Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M.

*You have taught me very important lesson.*

*Life will knock us down,*

*but we can choose whether or not to stand back up.*

*And being still and doing nothing are two very different things.*

Karya yang sangat sederhana ini saya persembahkan:

untuk Papi dan Mami saya tercinta,

Adik dan Kekasih saya serta Teman-Teman Semua

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Roesdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Margarita Ekadjaja, S.E., M.M., selaku Kepala Laboratorium Bidang Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Herlina Budiono, S.E., M.M., selaku Kepala Laboratorium Bidang Kuantitatif Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

6. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
7. Orang tua saya tercinta, Alexsander Tjoe dan Evi Mayasari, yang telah mengerahkan semua tenaga dan pikirannya untuk mendidik saya.
8. Adik saya terbaik, Simon Salomon, yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini walau dari jarak jauh dan melalui pesan elektronik.
9. Kekasih saya tercinta, Lia Ristiyana dan ibunya yang selalu menemani dan membantu dalam doa dan dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
10. Teman-teman saya Janny Rowena, Ary Satria Pamungkas, Ignatius Hendra, Marcus Hendra Gunawan, Marselia Purnama, Christine, Haryanto, Steffi Tanaka yang membantu saya dalam memberikan informasi mengenai data yang diperlukan dalam skripsi saya.
11. Teman-teman sesama bimbingan Gengga Handros, Delwin, dan Indra yang sama-sama merasakan sulitnya menyusun skripsi.
12. Teman-teman satu pekerjaan yaitu Ben Mega, Iin, Felix, Calvin Setiawan, dan teman-teman pengajar lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
13. Afripianto, Michael, Calvin Setiawan, Susan Carmelita, dan teman-teman lainnya yang selalu berbagi suka dan duka dalam penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan dan hati yang terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 17 Desember 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I           PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	7
3. Pembatasan	7
4. Perumusan	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan	8

	2. Manfaat	9
BAB II	LANDASAN TEORI	11
	A. Definisi Variabel	11
	B. Kerangka Teori	14
	C. Penelitian yang Relevan	18
	D. Kerangka Pemikiran	20
	E. Hipotesis	21
BAB III	METODE PENELITIAN	22
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	22
	B. Operasionalisasi Variabel	22
	C. Metode Pengumpulan Data	25
	D. Teknik Analisis Data	25
	1. Uji Asumsi Klasik	25
	2. Analisis Regresi Berganda	28
	3. Pengujian Hipotesis	29
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
	A. Statistik Deskriptif dan Korelasi	33
	1. Statistik Deskriptif	33
	2. Korelasi	36

	B. Hasil Analisis Data	36
	1. Pengujian Asumsi Klasik	41
	2. Analisis Regresi Berganda	54
	3. Pengujian Hipotesis	64
	C. Pembahasan	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	90
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN	95
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.2. Korelasi	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.4. Hasil Uji Otokorelasi	48
Tabel 4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
Tabel 4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$ Indeks Harga Saham Sektor Pertanian	55
Tabel 4.7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$ Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan	56
Tabel 4.8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$ Indeks Harga Saham Sektor Industri Dasar	57
Tabel 4.9. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$ Indeks Harga Saham Sektor Aneka Industri	58
Tabel 4.10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$ Indeks Harga Saham Sektor Konsumsi	59
Tabel 4.11. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$ Indeks Harga Saham Sektor Properti	60
Tabel 4.12. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$ Indeks Harga Saham Sektor Infrastruktur	61

Tabel 4.13.	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$	
	Indeks Harga Saham Sektor Keuangan	62
Tabel 4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Parsial, ANOVA, dan $R^2$	
	Indeks Harga Saham Sektor Perdagangan dan Jasa	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Indeks Harga Saham Sektor Pertanian	43
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan	43
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Indeks Harga Saham Sektor Industri Dasar	44
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Indeks Harga Saham Sektor Aneka Industri	44
Gambar 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Indeks Harga Saham Sektor Konsumsi	45
Gambar 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Indeks Harga Saham Sektor Properti	45
Gambar 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Indeks Harga Saham Sektor Infrastruktur	46
Gambar 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Indeks Harga Saham Sektor Keuangan	46
Gambar 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	

Indeks Harga Saham Sektor Perdagangan dan Jasa	47
Gambar 4.10. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Pertanian	49
Gambar 4.11. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan	50
Gambar 4.12. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Industri Dasar	50
Gambar 4.13. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Aneka Industri	51
Gambar 4.14. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Konsumsi	51
Gambar 4.15. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Properti	52
Gambar 4.16. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Infrastruktur	52
Gambar 4.17. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Keuangan	53
Gambar 4.18. Hasil Uji Normalitas	
Indeks Harga Saham Sektor Perdagangan dan Jasa	53



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Pengolahan Data	
Indeks Harga Saham Sektoral dalam Triwulanan	95
Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data	
PDB, BI <i>rate</i> , Kurs Rupiah/USD, dan Inflasi dalam Triwulanan	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang**

Pasar modal dapat dipandang sebagai salah satu sarana yang paling efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Pasar modal juga dapat dijadikan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana jangka panjang dengan cara menerbitkan saham dan sarana bagi investor dalam menanamkan modalnya.

Pasar modal mempunyai peran yang penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal merupakan salah satu sumber kemajuan perekonomian suatu negara karena pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini adalah salah satu agen produksi yang secara nasional akan membentuk *gross domestic product* (GDP). Jadi dengan berkembangnya pasar modal, akan menunjang berkembangnya peningkatan GDP. Dengan kata lain, dengan berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara (Sawidji Widoatmodjo 2008: 16).

Keputusan untuk membiayai investasi, menyangkut penentuan sumber-sumber dana yang akan dipergunakan. Tujuan dari investasi adalah untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang telah dilakukan (*return on investment*). Keuntungan dapat diperoleh dari kenaikan harga saham dan dividen yang diperoleh.

Pertumbuhan investasi di suatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduknya. Tingkat kemakmuran yang lebih tinggi ini umumnya ditandai dengan adanya kenaikan tingkat pendapatan masyarakatnya. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, maka akan semakin banyak orang yang memiliki kelebihan dana. Kelebihan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau diinvestasikan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal.

Krisis ekonomi dapat menyebabkan terjadinya inflasi, kenaikan suku bunga, yang menyebabkan daya beli masyarakat menjadi menurun dan banyak perusahaan kinerjanya sangat tidak mengembirakan, serta mengalami penurunan harga saham (Agustianto, 2010). Harga saham dapat mengalami perubahan setiap harinya. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Banyak teori dan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa pergerakan indeks harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seiring meluasnya arus globalisasi saat ini, para investor perlu memperhatikan beberapa faktor penting

dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi dapat berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Adapun faktor internal yaitu dari kinerja perusahaan itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga, kurs, inflasi, jumlah uang beredar, cadangan devisa, dan lain sebagainya.

Pajak dapat mempengaruhi kondisi sebuah perusahaan. Pajak yang tinggi tentunya akan membuat keuntungan yang di dapat oleh perusahaan semakin berkurang. Keuntungan perusahaan yang berkurang ini tentunya akan mempengaruhi harga saham yang mana dividen yang dibagikan pun semakin berkurang yang dikarenakan oleh keuntungan perusahaan yang berkurang.

Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan daya beli masyarakat yang mana jika kondisi pertumbuhan ekonomi baik, maka daya beli masyarakat pun akan menjadi baik juga. Hal ini akan mempengaruhi daya beli investor di pasar modal dan lebih lanjut mempengaruhi harga saham.

Perubahan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi harga saham karena jika tingkat suku bunga naik maka investor akan lebih memilih untuk menanamkan dananya dalam bentuk deposito. Hal ini akan menyebabkan harga saham turun. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga turun maka harga saham akan naik dikarenakan para investor lebih memilih untuk menginvestasikan dananya pada instrumen keuangan jangka panjang seperti saham.

Perubahan nilai tukar (kurs Rupiah terhadap USD) juga mempengaruhi harga saham karena melemahnya nilai Rupiah membuat produk industri harganya menjadi lebih murah dan ini akan membuat peluang untuk melakukan ekspor meningkat. Peluang ekspor yang meningkat inilah yang membuat banyak perusahaan melakukan ekspor dengan mendapatkan keuntungan dari selisih kurs harga beli produk dengan harga jualnya ke luar negeri. Hal ini akan meningkatkan kinerja profitabilitas sekaligus meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

Perubahan tingkat inflasi juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham. Jika pada suatu negara tingkat inflasinya tinggi, maka akan menyebabkan peningkatan biaya produksi pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di negara tersebut. Hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan, di mana keuntungan yang diraih akan menurun dan hal itu juga yang akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

Perubahan harga saham di bursa efek biasanya dipengaruhi informasi yang dipublikasikan dan kemudian diterima oleh para pelaku pasar modal. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan pendapatan yang akan diharapkan (*expected return*) yang terkandung dari alternatif investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentu pemodal tidak akan mau repot-repot melakukan investasi, yang pada akhirnya tidak ada hasilnya.

Biasanya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sudah bisa menjadi indikator pergerakan pasar secara keseluruhan tapi sebagai investor tentunya tidak puas jika untuk melihat perkembangan harga dan pasar hanya berpedoman pada satu indikator saja. Terlebih lagi sebagaimana kita ketahui saham yang diperdagangkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) struktur industrinya berbeda-beda, oleh sebab itu terbentuklah Indeks Harga Saham Sektoral. Di BEI sendiri indeks sektoral terbagi atas sembilan sektor yaitu: pertanian, pertambangan, industri dasar, aneka industri, konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan dan jasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Heru Nugroho (2008) menghasilkan kesimpulan bahwa suku bunga, jumlah uang beredar, dan kurs mempengaruhi indeks LQ45, sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks LQ45.

Penelitian yang dilakukan oleh Damardi, Widiyarsih, Anti (2009) menyimpulkan bahwa harga minyak tidak mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI secara signifikan sedangkan kurs dollar mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pananda, Wilson, dan Adler (2009) menyimpulkan bahwa faktor domestik seperti inflasi, SBI, dan kurs tengah tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukti Raharjo (2007) menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat suku bunga SBI dan kurs USD terhadap Rupiah mempunyai pengaruh terhadap harga pasar saham sektor rokok sedangkan inflasi

tidak mempunyai pengaruh terhadap harga pasar saham sektor rokok dengan tingkat keyakinan 95%.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermanto dan Manurung (2002) menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat suku bunga SBI, kurs, jumlah uang beredar, maupun pembelian bersih investor asing di BEI mempunyai hubungan negatif dan signifikan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Adler (2008) menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh harga komoditas terhadap IHSG di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh [Kasyful Mahalli](#) (2008) menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat suku bunga deposito tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sedangkan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pasar modal Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di bagian latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi, BI *rate*, kurs Rupiah/USD dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Sektoral sehingga penulis tertarik untuk memilih judul : **”PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, BI *RATE*, KURS RUPIAH/USD, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTORAL DALAM PERIODE WAKTU 2006-2009”**

## **2. Identifikasi**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- b. Apakah terdapat pengaruh BI *rate* terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- c. Apakah terdapat pengaruh kurs Rupiah/USD terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- d. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- e. Apakah terdapat pengaruh harga komoditas terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- f. Apakah terdapat pengaruh jumlah uang beredar terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- g. Apakah terdapat pengaruh harga minyak terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?

### **3. Pembatasan**

Mengingat banyaknya keterbatasan yang dimiliki, maka dibuat batasan-batasan terhadap masalah yang diteliti yaitu faktor eksternal yang digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi, BI *rate*, kurs Rupiah/USD, dan inflasi. Data yang digunakan adalah dari periode 1 Januari 2006 – 31 Desember 2009. Hal ini bertujuan untuk menyamakan jumlah data dari Indeks Harga Saham Sektoral yang



juga diambil dari periode 1 Januari 2006 – 31 Desember 2009. Data yang diambil kemudian diolah ke dalam bentuk triwulanan.

#### **4. Perumusan**

Masalah-masalah tersebut akan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *BI rate* terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kurs Rupiah/USD terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- d. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?
- e. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan ekonomi, *BI rate*, kurs Rupiah/USD, dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Sektoral?

#### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sebelum penulis menyajikan pembahasan maka penulis perlu melakukan penelitian. Penelitian adalah penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan sistematis.

##### **1. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dilakukan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Harga Saham di setiap sektor.
- b. Untuk menguji pengaruh BI *rate* terhadap Indeks Harga Saham di setiap sektor.
- c. Untuk menguji pengaruh kurs terhadap Indeks Harga Saham di setiap sektor.
- d. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham di setiap sektor.
- e. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi, BI *rate*, kurs Rupiah/USD dan inflasi secara simultan terhadap Indeks Harga Saham di setiap sektor.

## **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan acuan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan penulis, menambah wawasan serta pengetahuan di bidang keuangan selain sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan S1 yang sedang ditempuh.
- c. Perusahaan dapat mengetahui dan mengantisipasi pengaruh gejolak pasar khususnya faktor eksternal yang paling dominan seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kurs Rupiah/USD, dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham di setiap sektor.

- d. Sebagai panduan bagi para investor yang mau menanamkan modalnya di pasar modal agar dapat mengetahui dan faktor-faktor makro ekonomi seperti tingkat suku bunga dan kurs USD yang dapat mempengaruhi harga saham.
- e. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama. Juga diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto. (2007). *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Aritonang R., Lerbin R. (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- \_\_\_\_\_. (2007). *Riset Pemasaran Teori dan Praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Boediono, Dr. (2006). *Ekonomi Moneter Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. (1992). *Intermediate Financial Management, Fourth Edition*, The Dryden Press, Orlando.
- Bun Lenny dan Sarwo Edy Handoyo. (2008). “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Tingkat Suku Bunga Serifikat Bank Indonesia dan Kurs Rp/USD terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Tahun*. 13 No 3 hal 295-304.
- Case dan Fair. (2001). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro Edisi 5* Jakarta: Prenhallindo.
- Dahlan Siamat. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Damardi, Widiyarsih, Anti. (2009), “Analisis Hubungan Kenaikan Harga Minyak dan Nilai Kurs Dollar US Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta,” *Jurnal UG Vol.3 No.4*, Jakarta.
- Dornbusch, Fisher, dan Startz. (2004). *Macroeconomics 9<sup>th</sup> Edition*. McGraw-Hill Irwin.
- Downess, Jones., Goodman, Jordan Elliot. (1994). *Kamus Istilah Keuangan Dan Investasi*, Edisi 3, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Jatiningsih, Oksiana., Musdholifah. (2007). “Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 5, Nomor 1, Surabaya.
- Jogiyanto, H.M. (2000). *Teori Portfolio Dan Analisis Investasi*, BPFE.

- J. P. Gupta, Alain Chevalier, dan Fran Sayekt. (2000). "The Causality Between Interest Rate, Exchange Rate and Stock Price in Emerging Markets: The Case of the Jakarta Stock Exchange."  
[http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=251253](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=251253)
- Karl, E. Chase., Ray, C.Fair. (2001), *Principles of Microeconomics*, Pearson-Prentise Hall.
- Kasyful Mahalli. (2008). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Pasar Modal Indonesia." <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/10342>.
- Keown et.al. (2002). *Basic financial management*. 9<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Madura, Jeff. (2007). *Pengantar Bisnis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Mohamed Essaied Hamrita, Nidhal Ben Abdallah, dan Samir Ben Ammou. (2009). "The Multi-Scale Interaction Between Interest Rate, Exchange Rate and Stock Price." [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1490332](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1490332)
- Mukti Rahardjo. (2007). Analisis Tingkat Suku Bunga, Kurs US\$ terhadap RP dan Inflasi dalam Memprediksi Harga Saham Pada Industri Rokok di BEJ periode September 2001 – September 2006. *Jurnal Manajemen*. Th. XI/02/2007 h. 204-216. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
- Nugroho, Heru. (2008). "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks LQ45," Thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Reilly, Frank K., Brown, Keith C. (2006). *Investment Analysis and Portfolio Management*, The Dryden Press Harcourt Brace College Publishing.
- Samuelson, P.A., Nordhaus. (1992). *Ekonomi Mikro*, Edisi Keempatbelas, Erlangga, Jakarta.
- Sukirno, Sadono., (2006). *Teori Pengantar Makroekonomi*, Edisi ketiga, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengetahuan Dasar*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika

\_\_\_\_\_. (2008). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal: Pengantar menjadi Investor Profesional*. Cetakan kedelapan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

[www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)